

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai aktivitas dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kesejahteraan hidupnya dengan memproduksi makanan, minuman dan barang lain dari sumber daya alam. Selain menghasilkan barang-barang yang akan dikonsumsi, aktivitas tersebut juga menghasilkan bahan buangan yang sudah tidak dibutuhkan oleh manusia. Bahan buangan yang bersifat padat terdiri dari berbagai macam komponen yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah spesifik (Widyaningrum dkk, 2016).

Perkembangan dunia industri semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia terhadap kehidupannya. Tumbuh dan berkembangnya industri – industri di Indonesia mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun, disisi lain dapat menimbulkan dampak yang kurang baik bagi lingkungan, seperti adanya limbah yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan dalam industri, sehingga limbah yang dihasilkan perlu diolah.

Dampak negatif limbah yang dihasilkan dari suatu industri menuntut pabrik agar dapat mengolah limbah dengan cara terpadu. Pemanfaatan limbah menjadi bahan-bahan yang menguntungkan atau mempunyai nilai ekonomi tinggi dilakukan untuk mengurangi dampak negatif bagi lingkungan dan mewujudkan industri yang berwawasan lingkungan (Susilawati dan Supijatno).

Sesuai dengan sifatnya, limbah padat dapat dikelompokkan atas limbah padat yang berasal dari bahan berbahaya dan beracun (limbah padat B3) serta limbah padat bukan berasal dari bahan berbahaya dan beracun (limbah padat non B3).

Pengolahan limbah padat secara sistematis perlu dilakukan untuk mencegah dampak negatif yang akan ditimbulkan. Menurut Peraturan Pemerintahan Nomor 81 Tahun 2012 bahwa setiap produsen wajib melakukan pengelolaan limbah padat/sampah secara sistematis. Pengelolaan limbah padat diperlukan untuk meminimalisir timbulan limbah padat yang berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, limbah padat yang ditimbulkan oleh industri maupun kawasan harus dikelola dan ditangani sesuai dengan karakteristik limbah padat yang dihasilkan.

PT. Wahana Graha Makmur pada pembuatan produknya pasti menghasilkan limbah dengan kuantitas yang besar, salah satu limbah yang dihasilkan oleh PT Wahana Graha Makmur adalah limbah padat. Limbah padat yang dihasilkan oleh PT. Wahana Graha Makmur yaitu kulit kopi serta sisa pengolahan ubi ungu dan lobak. Perlu dilakukannya pengolahan limbah padat agar tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan limbah padat non-B3 PT. Wahana Graha Makmur dilakukan dengan cara pengomposan yang nantinya akan digunakan kembali ke lahan perkebunan. Pada PT. Wahana Graha Makmur sendiri belum adanya pencatatan dari luar terkait pengelolaan limbah padat non-B3. Berdasarkan hal di atas, penulis memutuskan mengambil judul “Pengelolaan Limbah Padat Non-B3 di PT. Wahana Graha Makmur”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan yang berhubungan langsung dengan kegiatan penulis. Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sumber, jenis dan jumlah limbah padat non-B3 yang dihasilkan oleh PT. Wahana Graha Makmur
2. Menganalisis proses pengelolaan limbah padat non-B3 PT. Wahana Graha Makmur

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup digunakan sebagai patokan pengumpulan dan pengolahan data. Berikut ruang lingkup laporan akhir:

- a. Limbah padat non-B3 yang di amati adalah limbah non-B3 khusus hasil samping produksi.
- b. Parameter yang di amati adalah sumber, jenis, dan jumlah limbah padat non-B3 serta proses pengelolaan limbah padat non-B3.
- c. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di PT. Wahana Graha Makmur selama 2 (dua) bulan di Desa Lae Mungkur, Kelurahan Sidiangkat, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.